V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pigmen angkak yang dibuat dari media limbah cair tapioka dengan menambahkan ongkok sebagai sumber karbon, amonium nitrat, kalsium dihidrogen fosfat dan magnesium sulfat yang diujikan terhadap tikus jenis wistar tidak berpengaruh terhadap berat badan dan organ tubuhnya yang meliputi hati, ginjal dan pankreas yang dibandingkan dengan kontrol sehingga dapat dikatakan bahwa pigmen angkak ini tidak berbahaya untuk dikonsumsi. Hasil ini sesuai dengan hasil yang terdahulu dimana medianya beras.

Dari hasil uji imunogenisitasnya, pigmen angkak yang dihasilkan dari fermentasi dengan media limbah cair tapioka tidak menyebabkan ketidaknormalan proliferasi sel limfosit, ini berarti bahwa pigmen angkak tidak mengganggu sistem kekebalan. Hasil ini mendukung kesimpulan dari uji toksisitasnya. Pigmen angkak juga tidak menyebabkan alergi dan tidak menjadikan sel limfosit tikus menjadi sensitif.
B. SARAN

Dari data yang diperoleh dengan menggunakan uji BrdU yang kurang baik diduga terjadi berbagai kemungkinan penyebab kesalahan, maka sebaiknya dilakukan penelitian mengenai uji BrdU sehingga diperoleh suatu teknik uji imunogenisitas yang mudah dan akurat.

Penggunaan uji proliferasi dengan metode lain yang lebih akurat dan sensitif untuk dapat melihat efek terhadap pertumbuhan sel secara positif.

Dalam memberikan ransum sebaiknya berupa makanan murni yang telah disesuaikan dengan standar.